

# Perbandingan Metode TAM Dan UTAUT Dalam Penerimaan Dan Kepuasan Sistem Informasi Administrasi Akademik

Intan Nurrahma<sup>1</sup>, Febi Nur Salisah<sup>2</sup>, Tengku Khairil Ahsyar<sup>3</sup>, Medyantiwi Rahmawita<sup>4</sup>  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, Indonesia

Email: 11950324876@students.uin-suska.ac.id<sup>1</sup>, febinursalisah@uin-suska.ac.id<sup>2</sup>, tengkukhairil@uin-suska.ac.id<sup>3</sup>, medyantiwi.rahmawita@uin-suska.ac.id<sup>4</sup>

**Abstrack** – XYZ University is an institution that operates in the field of education. Currently, many universities use academic information systems to make work easier and more effective and efficient. The survey results show that there are several problems with the academic administration information system, namely the occurrence of errors or the server going down. These error conditions include not being able to log in or not being able to access the available features. The next obstacle is that when students want to change their password they cannot change it directly in the system but must to another system to change the password. This research uses the TAM and UTAUT methods. The aim of this research is to find out which method is better in accepting and deciding on the application of information systems. The results of the research show that the UTAUT method is better able to explain better than the TAM method in comparing the implementation of academic administration information systems where by using the TAM method the R-square value obtained for the TAM IT Acceptance variable is 78.2%, which is a value included in the model category. strong and the User Satisfaction variable has an R-square value of 65.3%, where this value is still included in the strong category. Meanwhile, in the UTAUT R-square method for the IT Acceptance variable, it is 83.6%, which is in the strong model category. For the User Satisfaction variable, the R-square value is 74.6%, where this value is in the strong category.

**Keywords** – SMART-PLS, TAM, UTAUT

**Intisari** - Universitas XYZ merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan. Saat ini banyak universitas yang menggunakan sistem informasi akademik untuk memudahkan pekerjaan agar menjadi lebih efektif dan efisien. Hasil survei menunjukkan bahwa adanya beberapa kendala pada sistem informasi administrasi akademik yaitu terjadinya *error* ataupun *server down* kondisi *error* ini seperti tidak bisa login ataupun tidak bisa mengakses fitur yang tersedia kendala berikutnya yaitu ketika mahasiswa ingin mengganti password mereka tidak bisa langsung mengubah di sistem tersebut tetapi harus ke sistem yang lain untuk mengubah password. Penelitian ini menggunakan metode TAM Dan UTAUT. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode mana yang lebih baik dalam penerimaan dan kepuasan penerapan sistem informasi. Hasil dari penelitian menunjukkan Metode UTAUT lebih mampu menjelaskan dengan baik dari pada metode TAM dalam membandingkan penerapan sistem informasi administrasi akademik dimana dengan menggunakan metode TAM diperoleh nilai R-square pada TAM variabel IT Acceptance adalah 78,2% yang mana nilai ini termasuk kategori model yang kuat dan variabel User Satisfaction nilai R-square nya yaitu 65,3% dimana nilai tersebut masih termasuk dalam kategori kuat. sedangkan pada metode UTAUT R-square untuk variabel IT Acceptance yaitu 83,6% yang mana nilai ini termasuk kategori model yang kuat pada variabel User Satisfaction nilai R-square nya yaitu 74,6% dimana nilai tersebut termasuk kategori kuat.

**Kata Kunci** – SMART-PLS, TAM, UTAUT

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menghasilkan perubahan cukup besar bagi kehidupan manusia. Dengan berkembang pesatnya teknologi khususnya dalam pendidikan

memudahkan individu dalam melakukan aktivitas akademik secara online[1]. Dalam memaksimalkan aktivitas suatu instansi khususnya pada Perguruan Tinggi sangat dibutuhkannya sistem informasi yang mampu menyajikan informasi secara efektif dan efisien dan sistem tersebut bernama sistem informasi akademik[2]. Universitas XYZ merupakan sebuah perguruan tinggi swasta yang ada di Indonesia. Universitas XYZ juga merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengedepankan perkembangan teknologi. Universitas XYZ berusaha memberikan fasilitas pelayanan akademik online kepada mahasiswa yang bernama sistem informasi administrasi akademik.

Dari hasil observasi dan wawancara terdapat kendala atau permasalahan terhadap mahasiswa yaitu sistem informasi administrasi akademik terkadang terjadinya *error* ataupun *server down* kondisi *error* ini seperti tidak bisa login ataupun tidak bisa mengakses fitur yang tersedia. Error yang terjadi pada sistem yaitu dikarenakan gangguan internet lokal ke *server* dan mengakibatkan dampak buruk terhadap penggunanya. Dan pada sistem informasi administrasi akademik terdapat kendala berikutnya yaitu ketika mahasiswa ingin mengganti password mereka tidak bisa langsung mengubah di sistem tersebut tetapi mereka harus ke sistem yang lain untuk mengubah password. Dan juga kendala pada sistem informasi administrasi akademik yaitu tidak sinkronnya antara pengumuman yang disampaikan pada universitas dan sistem seperti universitas telah memberikan pengumuman pengisian krs tetapi pada sistem belum ada menu untuk mengisi krs. Berikut itu merupakan beberapa kendala dari sistem informasi administrasi akademik.

Sistem informasi akademik sangat penting bagi suatu universitas. Penggunaan teknologi informasi sangat menentukan dalam siklus kehidupan suatu instansi bagi perguruan tinggi dikarenakan pemanfaatan teknologi yang baik dapat meningkatkan kinerja serta meningkatkan nilai tambah dalam persaingan bisnis[3]. Mengingat betapa pentingnya sistem informasi akademik pada suatu organisasi maka dilakukanlah analisis penerimaan dan kepuasan sistem tersebut dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) dengan tujuan metode mana yang lebih baik digunakan dalam menganalisis penerimaan dan kepuasan dari kedua metode. Penggunaan metode TAM dan UTAUT dalam menganalisis penerimaan dan kepuasan sistem informasi akademik didasarkan pada keefektifan dalam menjelaskan perilaku penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi informasi. Metode ini terbukti bahwa memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan dan kepuasan dalam penggunaan sistem informasi akademik. Maka dari itu metode TAM dan UTAUT merupakan suatu model yang dianggap paling tepat digunakan dalam penelitian ini.

Tujuan dari metode TAM yaitu memberikan penjelasan mengenai tentang perilaku ataupun sikap pengguna dalam suatu populasi. Davis merupakan orang yang memperkenalkan metode TAM. Metode ini merupakan teori sistem informasi yang dirancang dalam menjelaskan bagaimana pengguna dapat memahami serta menggunakan teknologi informasi. Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), dan sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) merupakan variabel dari metode TAM. Setiap variabel pada metode akan disesuaikan berdasarkan kegunaan agar dapat diketahui kepuasan dalam menggunakan teknologi tersebut[4]. Konsep TAM yang dikembangkan sebagai landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan sebuah sistem informasi.

UTAUT merupakan salah satu model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Venkatesh, *et.al* pada tahun 2003. Model UTAUT sendiri mendeskripsikan berbagai jenis konstruk yang dapat mempengaruhi penerimaan agar dapat diketahui oleh suatu individu terhadap pemakaian sistem informasi tersebut[5]. UTAUT juga memiliki tujuan yaitu menjelaskan minat pengguna dalam menggunakan sebuah sistem informasi. Dan tujuan utama metode ini yaitu membantu organisasi untuk memahami bagaimana pengguna bereaksi

terhadap pengenalan teknologi yang ada. Ekspektansi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektansi Usaha (*Effort Expectancy*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*), dan Kondisi Fasilitas (*Facilitating Conditions*) merupakan variabel dari metode UTAUT.

Perbandingan terhadap kedua metode ini ialah metode TAM dikembangkan guna menerangkan atau menjelaskan sikap akan pengguna sistem informasi. Karakteristik dalam metode ini mencantumkan bagian sikap ataupun tiap-tiap perilaku pemakai. Serta metode UTAUT mencantumkan bagian yang dapat mempengaruhi seseorang ketika menggunakan suatu sistem informasi.

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk menganalisis ataupun menjabarkan perbandingan dalam penerimaan dan kepuasan sistem informasi administrasi akademik yang diterapkan pada Universitas XYZ dan melihat metode mana yang lebih baik dalam menganalisa penerimaan dan kepuasan dalam suatu sistem. Perbandingan tersebut menganalisis bagian masing-masing variabel terhadap kedua metode dan membandingkan hasil dari kedua metodenya. Hasil akhir terhadap kedua metode ini digunakan agar mengetahui sejauh mana penerimaan dan kepuasan terhadap sistem informasi administrasi akademik mampu dijabarkan oleh kedua metode dengan melihat metode mana yang lebih baik. Dari permasalahan yang terdapat diatas, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul Perbandingan Metode TAM Dan UTAUT Dalam Penerimaan Dan Kepuasan Sistem Informasi Administrasi Akademik.

## II. SIGNIFIKANSI STUDI

### A. Studi Literatur

Pada studi literatur yaitu untuk mengetahui mengenai informasi yang berupa metode TAM dan UTAUT. Arahkan penjelasan dalam karakteristik suatu metode TAM yaitu mengartikan atau mendeskripsikan bagian utama pada perilaku pemakai IT terhadap penerimaan penggunaan TI[6]. Konstruk dari metode TAM yaitu Persepsi Kegunaan ialah ketika seseorang yakin suatu teknologi atau sistem yang digunakannya dapat meningkatkan pekerjaannya[7]. Persepsi Kemudahan Pengguna merupakan ketika seseorang percaya bahwa menggunakan sistem merupakan hal yang mudah dan tidak menyulitkan orang tersebut[8]. Sikap Akan Pengguna merupakan sikap ketika seseorang menyukai ataupun tidak menyukai sistem tersebut[9]. Sikap terhadap penggunaan teknologi yaitu penilaian pemakai terhadap teknologi yang digunakannya. Dan Penggunaan senyatanya merupakan perilaku dalam menggunakan teknologi yang dilakukan seseorang pada pemakai teknologi.

Venkatesh, *et.al* merupakan orang yang mengembangkan metode UTAUT[10] pada tahun 2003. Alasan dikembangkannya metode UTAUT ialah terdapatnya kelemahan pada pengujian model penerimaan teknologi sebelumnya. Metode UTAUT memiliki empat konstruk[11] yaitu: yang pertama yaitu Ekspektansi kinerja adalah kepercayaan seseorang untuk meyakini bahwa sistem tersebut dapat membantu pekerjaan individu tersebut, Ekspektansi usaha adalah tingkatan kemudahan seseorang terhadap pengguna sistem, selanjutnya Pengaruh sosial adalah dimana pengaruh seorang individu merasakan bahwa orang lain penting untuk dapat percaya dalam menggunakan sistem baru tersebut, dan Kondisi pemfasilitasi adalah sejauh mana individu percaya bahwa fasilitas yang disediakan oleh organisasi dapat mendukung penggunaan sistem. Dan pada variabel UTAUT terdapat konstruk niat berperilaku dalam menggunakan sistem tersebut[12].

Perbandingan terhadap kedua metode ini ialah metode TAM dikembangkan guna menerangkan atau menjelaskan sikap akan pengguna sistem informasi. Karakteristik dalam metode ini mencantumkan bagian sikap ataupun tiap-tiap perilaku pemakai. Serta metode UTAUT mencantumkan bagian yang dapat mempengaruhi seseorang ketika menggunakan suatu sistem informasi. Metode TAM dan UTAUT merupakan dua kerangka kerja yang umum digunakan dalam menganalisis penerimaan dan penggunaan sistem informasi. Penelitian

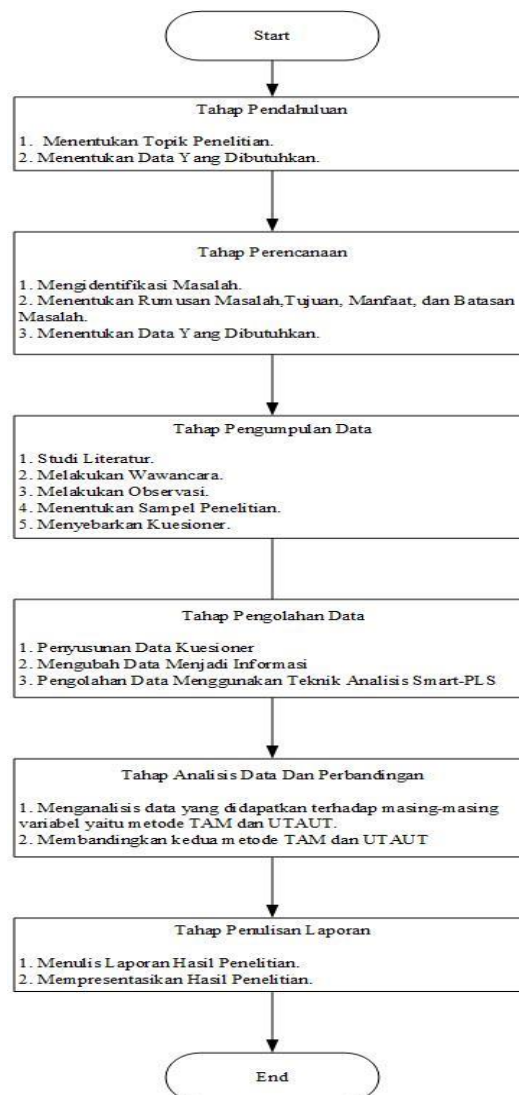
sebelumnya telah menggunakan kedua metode ini untuk mengukur kesuksesan dalam implementasi *E-learning*, dimana hasil penelitian yaitu metode UTAUT merupakan metode yang baik digunakan dikarenakan metode UTAUT mampu mengukur sebanyak 66,75% menyatakan sukses dan 30,34% tidak sukses. Sedangkan dalam metode TAM hanya mampu mengukur sebanyak 66,75% menyatakan sukses dan 33,25 menyatakan tidak sukses[13].

**B. Data Penelitian**

Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner yang dikumpulkan dari mahasiswa pada Universitas XYZ. Responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 96 orang dan perancangan pertanyaan dari kuesioner metode TAM dan UTAUT mencakup variabel-variabel yang relevan dengan masing-masing metode sesuai dengan konstruk yang menjadi dasar dari kedua metode tersebut. Selanjutnya penelitian menggunakan Microsoft Excel dalam pengolahan data dan proses analisis data menggunakan *Tools SmartPLS*.

**C. Metodologi Penelitian**

Pada Metodologi Penelitian ini setiap aspek proses penelitian dimulai dari perancangan hingga dokumentasi akan dibahas secara rinci. Gambar 1 dibawah ini merupakan proses metodologi penelitian:



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Gambar 1 memperlihatkan proses mengenai proses yang diambil penulis dalam menjalankan penelitian yang terdiri dari 5 proses yaitu:

1. Tahap Pendahuluan yaitu dimana proses awal dari tahapan penelitian yang berisikan penetapan topik tugas akhir dimana peneliti menetapkan topik yang dimulai dengan mengidentifikasi topik terbaru atau yang sedang populer sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
2. Tahapan Perencanaan yaitu tahapan kedua pada penelitian dimana pada tahapan ini yaitu mengidentifikasi masalah yang ada pada universitas xyz dengan langsung melihat keadaan dilapangan guna dalam mendapatkan serta mengumpulkan data dan fakta yang akurat dan selanjutnya peneliti menentukan rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan batasan masalah. Dan yang terakhir peneliti menentukan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Tahapan Pengumpulan Data yaitu tahapan ketiga penelitian dimana pada tahapan ini peneliti melakukan studi literatur guna untuk memperjelas permasalahan dan memberikan jawaban penelitian dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, ataupun studi terkait. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara, melakukan observasi, dan menentukan sampel penelitian. Dan terakhir membuat kuesioner yang akan disebarakan kepada mahasiswa universitas xyz.
4. Tahapan Pengolahan Data yaitu tahapan keempat pada penelitian dimana peneliti mengumpulkan data yang telah didapatkan melalui observasi secara langsung kelapangan, melakukan wawancara terhadap pihak terkait, dan penyebaran kuesioner penelitian. Pada teknik pengolahan ini hasil data yang telah didapatkan, maka akan dilakukan analisa data diuji dengan menggunakan Smart-PLS dan uji validitas serta uji reabilitas.
5. Tahapan Analisis Data Dan Perbandingan yaitu tahapan kelima pada penelitian dimana peneliti setelah menguji masing data terhadap kedua metode selanjutnya peneliti membandingkan kedua metode tersebut. Dan hasil akhirnya yaitu dengan menarik kesimpulan dan rekomendasi terhadap hasil penelitian. Tahapan Penulisan Laporan yaitu peneliti menulis laporan dan mempresentasikan hasil penelitian.

*D. Hipotesis Metode TAM dan UTAUT*

TABEL I  
HIPOTESIS METODE TAM

H	Keterangan Hipotesis
H1	Adanya pengaruh positif dari Pemakai Actual terhadap Penerimaan
H2	Adanya pengaruh positif dari Pemakai Actual terhadap Kepuasan
H3	Adanya pengaruh positif dari Sikap Akan Pengguna terhadap Penerimaan
H4	Adanya pengaruh positif dari Sikap Akan Pengguna terhadap Kepuasan
H5	Adanya pengaruh positif dari Persepsi Kemudahan Pengguna terhadap Penerimaan
H6	Adanya pengaruh positif dari Persepsi Kemudahan Pengguna terhadap Kepuasan
H7	Adanya pengaruh positif dari Persepsi Kegunaan terhadap Penerimaan
H8	Adanya pengaruh positif dari Persepsi Kegunaan terhadap Kepuasan

TABEL II  
HIPOTESIS METODE UTAUT

H	Keterangan Hipotesis
H1	Adanya pengaruh positif dari Behavior terhadap Penerimaan
H2	Adanya pengaruh positif dari Behavior terhadap Kepuasan
H3	Adanya pengaruh positif dari Ekspetansi Usaha terhadap Penerimaan
H4	Adanya pengaruh positif dari Ekspetansi Usaha terhadap Kepuasan
H5	Adanya pengaruh positif dari Kondisi Fasilitas terhadap Penerimaan
H6	Adanya pengaruh positif dari Kondisi Fasilitas terhadap Kepuasan
H7	Adanya pengaruh positif dari Ekspetansi Kinerja terhadap Penerimaan
H8	Adanya pengaruh positif dari Ekspetansi Kinerja terhadap Kepuasan
H9	Adanya pengaruh positif dari Pengaruh Sosial Penerimaan
H10	Adanya pengaruh positif dari Pengaruh Sosial terhadap Kepuasan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Sistem Informasi Administrasi Akademik

Sistem informasi akademik ialah sistem yang dirancang dalam melakukan rangkaian aktivitas alur data yang diolah dan menjadi informasi[14] sehingga memudahkan proses akademik dalam memberikan layanan informasi yang berada di universitas.

Sistem Informasi Administrasi Akademik merupakan sistem yang digunakan oleh Universitas XYZ dalam membantu proses yang ada pada perkuliahan. Sistem Informasi Administrasi Akademik ini telah diterapkan sejak tahun 2013 yang berada di bawah Unit Pelayanan Teknis Teknologi Informasi dan Komputer. Penerapan Sistem Informasi Administrasi Akademik ini bertujuan dalam membantu kelancaran serta kegiatan akademik dan sebagai media informasi komunikasi pada pihak universitas.

#### B. Deskripsi Data Responden

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu sebagai skala psikometrik yang banyak digunakan pada penelitian[15] Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yaitu kuisisioner.

TABEL III  
SKALA LIKERT

Keterangan Intensitas Kesetujuan Pernyataan					
Angka	1	2	3	4	5
Keterangan	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Cukup Setuju (CS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

Pembuatan kuesioner ditentukan dari variabel penelitian yang digunakan. Variabel angket yang digunakan didalam penelitian ini yaitu konstruk TAM dan UTAUT. Responden pada penelitian yaitu mahasiswa/i yang aktif pada Universitas XYZ, dimana jumlah mahasiswa/i aktif pada Universitas XYZ yaitu sebanyak 2.400 orang. Teknik penarikan sampelnya yaitu menggunakan metode Rumus *Slovin* [16]. Teknik ini dengan batasan toleransi kesalahan 0,1 atau 10%. Berikut dapat dilihat pada Rumus dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \tag{1}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Margin error yang ditoleransi

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{2.400}{1 + 2.400 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{2.400}{1 + 2.400 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{2.400}{1 + (2.400 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{2.400}{1 + (24)}$$

$$n = \frac{2.400}{25}$$

$$n = 96$$

Pada rumus slovin didapatkan hasil sampel pada penelitian sebanyak 96 orang. Dan jumlah populasi seluruhnya yaitu sebanyak 2.400 sehingga didapatkan hasil 96 orang dengan menggunakan teknik *Random Sampling*.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

a. Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen pada PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor*.

TABEL IV  
NILAI *LOADING FACTOR TAM*

No	Indikator	Nilai <i>Loading Factor</i>	Keterangan
1	PU1	0,779	Telah Memenuhi
2	PU2	0,835	Telah Memenuhi
3	PU3	0,901	Telah Memenuhi
4	PU4	0,830	Telah Memenuhi
5	PEOU1	0,829	Telah Memenuhi
6	PEOU2	0,827	Telah Memenuhi
7	PEOU3	0,871	Telah Memenuhi
8	PEOU4	0,887	Telah Memenuhi
9	PEOU5	0,871	Telah Memenuhi
10	ATU1	0,932	Telah Memenuhi
11	ATU2	0,883	Telah Memenuhi
12	ATU3	0,919	Telah Memenuhi
13	AU	1,000	Telah Memenuhi
14	US1	0,886	Telah Memenuhi
15	US2	0,875	Telah Memenuhi
16	US3	0,841	Telah Memenuhi
17	US4	0,917	Telah Memenuhi
18	IT1	0,937	Telah Memenuhi
19	IT2	0,806	Telah Memenuhi
20	IT3	0,897	Telah Memenuhi

TABEL V  
NILAI *LOADING FACTOR UTAUT*

No	Indikator	Nilai <i>Loading Factor</i>	Keterangan
1	PE1	0,954	Telah Memenuhi
2	PE2	0,953	Telah Memenuhi
3	EE1	0,898	Telah Memenuhi
4	EE3	0,784	Telah Memenuhi
5	EE4	0,911	Telah Memenuhi
6	SI1	0,892	Telah Memenuhi
7	SI2	0,891	Telah Memenuhi
8	FC1	0,932	Telah Memenuhi
9	FC2	0,820	Telah Memenuhi
10	BI1	0,678	Telah Memenuhi
11	BI2	0,874	Telah Memenuhi
12	BI3	0,913	Telah Memenuhi
13	US1	0,890	Telah Memenuhi
14	US2	0,873	Telah Memenuhi
15	US3	0,842	Telah Memenuhi
16	US4	0,906	Telah Memenuhi
17	IT1	0,940	Telah Memenuhi
18	IT2	0,842	Telah Memenuhi
19	IT3	0,906	Telah Memenuhi

*Rule of thumb* dalam validitas konvergen ialah *outer loading* . 0,7, *communality* > 0,5 dan *average variance extracted* (AVE) > 0,5. Dari hasil pengujian validitas konvergen terhadap indikator tiap konstruk yang digunakan didapati bahwasannya sudah memenuhi skor atau nilai *loading factor*.

b. *Validitas Diskriminan*

Validitas Diskriminan dilihat dari berapa tingginya nilai korelasi item tiap indikator variabel terhadap variabel lainnya dimana nilainya dapat dilihat di *cross loading factor*.

TABEL VI  
CROSS LOADING VALIDITAS DISKRIMINAN TAM

	AU	ATU	IT	PEOU	PU	US
AU	<b>1,000</b>	0,661	0,747	0,563	0,512	0,685
ATU1	0,609	<b>0,883</b>	0,733	0,790	0,723	0,637
ATU2	0,589	<b>0,932</b>	0,818	0,750	0,715	0,730
ATU3	0,612	<b>0,919</b>	0,742	0,723	0,666	0,700
IT1	0,703	0,824	<b>0,937</b>	0,696	0,671	0,770
IT2	0,563	0,622	<b>0,806</b>	0,598	0,536	0,590
IT3	0,698	0,759	<b>0,897</b>	0,692	0,652	0,768
PEOU1	0,427	0,594	0,543	<b>0,829</b>	0,680	0,519
PEOU2	0,284	0,562	0,593	<b>0,827</b>	0,726	0,445
PEOU3	0,491	0,761	0,642	<b>0,871</b>	0,695	0,623
PEOU4	0,502	0,741	0,658	<b>0,887</b>	0,769	0,607
PEOU5	0,641	0,824	0,753	<b>0,871</b>	0,721	0,762
PU1	0,291	0,544	0,532	0,626	<b>0,779</b>	0,412
PU2	0,399	0,688	0,571	0,724	<b>0,835</b>	0,540
PU3	0,553	0,712	0,717	0,749	<b>0,901</b>	0,599
PU4	0,440	0,612	0,519	0,699	<b>0,830</b>	0,455
US1	0,610	0,662	0,730	0,616	0,514	<b>0,886</b>
US2	0,636	0,686	0,742	0,613	0,592	<b>0,875</b>
US3	0,509	0,566	0,591	0,500	0,402	<b>0,841</b>
US4	0,643	0,734	0,772	0,727	0,604	<b>0,917</b>

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya variabel tersebut memenuhi validitas diskriminan. Nilai AVE didapatkan pada pengujian validitas konvergen metode TAM dapat dilihat pada Tabel VII dibawah ini.

TABEL VII  
AVERAGE VARIANCE EXTRACTED TAM

Variabel	AVE
Attitude Toward Using	0,831
IT Acceptance	0,778
Perceived Ease Of Use	0,735
Perceived Usefulness	0,702
User Satisfaction	0,775

TABEL VIII  
CROSS LOADING VALIDITAS DISKRIMINAN UTAUT

	BI	EE	FC	IT	PE	SI	US
BI1	<b>0,678</b>	0,488	0,414	0,583	0,463	0,433	0,420
BI2	<b>0,874</b>	0,671	0,624	0,733	0,749	0,657	0,775
BI3	<b>0,913</b>	0,627	0,606	0,671	0,650	0,704	0,755
EE1	0,655	<b>0,896</b>	0,736	0,836	0,759	0,686	0,797
EE3	0,563	<b>0,784</b>	0,502	0,575	0,616	0,472	0,525
EE4	0,662	<b>0,911</b>	0,689	0,789	0,787	0,668	0,702
FC1	0,692	0,768	<b>0,932</b>	0,774	0,727	0,735	0,705
FC2	0,448	0,515	<b>0,820</b>	0,499	0,447	0,519	0,437



	BI	EE	FC	IT	PE	SI	US
IT1	0,741	0,796	0,708	<b>0,940</b>	0,796	0,729	0,774
IT2	0,677	0,656	0,582	<b>0,805</b>	0,618	0,572	0,557
IT3	0,705	0,815	0,689	<b>0,895</b>	0,823	0,694	0,764
PE1	0,719	0,804	0,679	0,811	<b>0,954</b>	0,717	0,738
PE2	0,737	0,794	0,649	0,812	<b>0,953</b>	0,710	0,717
SI1	0,676	0,627	0,679	0,671	0,672	<b>0,892</b>	0,625
SI2	0,635	0,647	0,628	0,680	0,663	<b>0,891</b>	0,609
US1	0,750	0,738	0,591	0,713	0,673	0,688	<b>0,890</b>
US2	0,695	0,738	0,640	0,729	0,720	0,589	<b>0,873</b>
US3	0,646	0,590	0,506	0,583	0,543	0,462	<b>0,842</b>
US4	0,739	0,709	0,628	0,766	0,730	0,671	<b>0,906</b>

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya variabel tersebut memenuhi validitas diskriminan. Nilai AVE didapatkan pada pengujian validitas konvergen metode UTAUT dapat ditunjukkan pada Tabel IX dibawah ini.

TABEL IX  
AVERAGE VARIANCE EXTRACTED

Variabel	AVE
Behavior	0,686
Effort Expetancy	0,750
Facilitating Conditions	0,770
IT Acceptance	0,778
Performance Expetancy	0,909
Sosial Influence	0,794
User Satisfaction	0,771

- 2. Uji Reliabilitas Konstruk
- a. Realibilitas Konstruk Metode TAM

TABEL X  
COMPOSITE RELIABILITY DAN CRONCBACH ALPHA TAM

	Cronbach's alpha	rho_a	Composite reliability	AVE
Attitude Toward Using	0,898	0,903	0,937	0,831
IT Acceptance	0,856	0,873	0,913	0,778
Perceived Ease Of Use	0,910	0,924	0,933	0,735
Perceived Usefulness	0,858	0,877	0,904	0,702
User Satisfaction	0,903	0,912	0,932	0,775

Pada Tabel diatas bisa diketahui bahwasannya nilai atau skor pada *Composite Reliability* > 0,7 dan juga *Cronbach's Alpha* > 0,6 yang memperlihatkan pada variabel metode TAM yang sudah terpenuhi reliabilitas.

- b. Reliabilitas Konstruk Metode UTAUT

TABEL XI  
COMPOSITE RELIABILITY DAN CRONCBACH ALPHA UTAUT

	Cronbach's alpha	rho_a	Composite reliability	AVE
Behavior	0,767	0,808	0,866	0,686
Effort Expetancy	0,834	0,866	0,900	0,750
Facilitating Conditions	0,715	0,819	0,870	0,770
IT Acceptance	0,855	0,868	0,913	0,778
Performance Expetancy	0,900	0,900	0,952	0,909
Sosial Influence	0,741	0,741	0,885	0,794
User Satisfaction	0,901	0,906	0,931	0,771

Pada Tabel diatas bisa diketahui bahwasannya nilai atau skor pada *Composite Reliability* > 0,7 dan juga *Cronbach's Alpha* > 0,6 yang memperlihatkan pada variabel metode UTAUT yang sudah terpenuhi reliabilitas.

3. *Evaluasi Model Struktural dan Uji Hipotesis Metode TAM*

TABEL XII  
NILAI R-SQUARE METODE TAM

	<i>R-Square</i>	<i>R-square adjusted</i>
<i>IT Acceptance</i>	0,782	0,772
<i>User Satisfaction</i>	0,653	0,638

Dari Tabel diatas bahwa nilai *R-square* untuk varibel *IT Acceptance* ialah 0,782 atau 78,2% yang mana nilai ini termasuk kategori model yang kuat. Selanjutnya pada variabel *User Satisfaction* nilai *R-square* nya yaitu 0,653 atau 65,3 % dimana nilai tersebut masih termasuk kategori yang kuat.

Pengujian kedua pada *inner model* yaitu dengan melihat nilai signifikansi t statistik yang diuji menggunakan *bootsrapping* dan dilihat pada hasil *path coefficients*. Penilaian pengaruh signifikan yaitu jika t statistik > t tabel (1,96) dan *P-Values* < dari taraf signifikan  $\alpha$  5%. Hasil nilai *path coefficients* dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

TABEL XII  
PATH COEFFICIENTS TAM

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
Actual Use → IT Acceptance	0.337	0.337	0.085	3.960	0.000
Actual Use → User Satisfaction	0.321	0.310	0.109	2.947	0.003
Attitude Toward Using → IT Acceptance	0.455	0.445	0.112	4.082	0.000
Attitude Toward Using → User Satisfaction	0.374	0.377	0.184	2.032	0.042
Perceived Ease Of Use → IT Acceptance	0.110	0.119	0.126	0.878	0.380
Perceived Ease Of Use → User Satisfaction	0.285	0.284	0.173	1.647	0.100
Perceived Usefulness → IT Acceptance	0.092	0.094	0.127	0.725	0.469
Perceived Usefulness → User Satisfaction	-0.083	-0.073	0.116	0.714	0.475

Dari Tabel diatas didapatkan hasil pengujian hipotesis Metode TAM pada H1 H2, H3, dan H4 dinyatakan Signifikan, sedangkan untuk H5, H6, H7, dan H8 dinyatakan Tidak Signifikan. Adapun Hasil Pengujian Hipotesis Metode TAM dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

TABEL XIV  
HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS TAM

No	Hipotesis	Jalur		Hasil Pengujian
		Dari	Ke	
1	H <sub>1</sub>	Actual Use	Penerimaan	Diterima
2	H <sub>2</sub>	Actual Use	Kepuasan Pengguna	Diterima
3	H <sub>3</sub>	Attitude Toward Using	Penerimaan	Diterima
4	H <sub>4</sub>	Attitude Toward Using	Kepuasan Pengguna	Diterima
5	H <sub>5</sub>	Perceived Ease Of Using	Penerimaan	Ditolak

6	H <sub>6</sub>	Perceived Ease Of Using	Kepuasan Pengguna	Ditolak
7	H <sub>7</sub>	Perceived Usefulness	Penerimaan	Ditolak
8	H <sub>8</sub>	Perceived Usefulness	Kepuasan Pengguna	Ditolak

4. *Evaluasi Model Struktural dan Uji Hipotesis Metode UTAUT*

TABEL 15  
NILAI R-SQUARE UTAUT

	<i>R-Square</i>	<i>R-square adjusted</i>
<i>IT Acceptance</i>	0,836	0,827
<i>User Satisfaction</i>	0,746	0,732

Dari Tabel diatas diketahui bahwa nilai R-square untuk variabel *IT Acceptance* adalah 0,836 atau 83,6% yang mana nilai ini termasuk kategori model yang kuat. Selanjutnya pada variabel *User Satisfaction* nilai R-square nya yaitu 0,746 atau 74,6 % dimana nilai tersebut termasuk kategori kuat. Hasil nilai *Path Coefficients* pada metode UTAUT dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL XVI  
PATH COEFFICIENTS UTAUT

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
Behavior → IT Acceptance	0.230	0.234	0.084	2.754	0.006
Behavior → User Satisfaction	0.446	0.463	0.109	4.098	0.000
Effort Expetancy → IT Acceptance	0.351	0.355	0.108	3.243	0.001
Effort Expetancy → User Satisfaction	0.365	0.343	0.153	2.389	0.017
Facilitating Conditions → IT Acceptance	0.098	0.089	0.078	1.255	0.209
Facilitating Conditions → User Satisfaction	0.029	0.042	0.124	0.236	0.813
Performance Expetancy → IT Acceptance	0.259	0.257	0.097	2.665	0.008
Performance Expetancy → User Satisfaction	0.080	0.073	0.151	0.525	0.600
Social Influence → IT Acceptance	0.072	0.075	0.069	0.810	0.418
Social Influence → User Satisfaction	0.022	0.022	0.116	0.192	0.848

Dari Tabel diatas mendapatkan hasil pengujian hipotesis Metode UTAUT pada H1, H2, H3, H4 dan H7 dinyatakan Signifikan, sedangkan untuk H5, H6, H8, H9, dan H10 dinyatakan Tidak Signifikan. Hasil Pengujian Hipotesis Metode TAM yaitu:

TABEL XVII  
HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS UTAUT

No	Hipotesis	Jalur		Hasil Pengujian
		Dari	Ke	
1	H <sub>1</sub>	Behavior	Penerimaan	Diterima
2	H <sub>2</sub>	Behavior	Kepuasan Pengguna	Diterima
3	H <sub>3</sub>	Effort Expetancy	Penerimaan	Diterima
4	H <sub>4</sub>	Effort Expetancy	Kepuasan Pengguna	Diterima
5	H <sub>5</sub>	Facilitating Conditions	Penerimaan	Ditolak
6	H <sub>6</sub>	Facilitating Conditions	Kepuasan Pengguna	Ditolak
7	H <sub>7</sub>	Performance Expetancy	Penerimaan	Diterima
8	H <sub>8</sub>	Performance Expetancy	Kepuasan Pengguna	Ditolak
9	H <sub>9</sub>	Sosial Influence	Penerimaan	Ditolak
10	H <sub>10</sub>	Sosial Influence	Kepuasan Pengguna	Ditolak

#### D. Perbandingan Metode Hasil Pengujian Nilai *t* statistik dan *R-Square*

Dari hasil pengujian *t* statistik dengan Metode TAM dan UTAUT menunjukkan variabel yang lebih dominan dan kuat yaitu pada metode TAM menunjukkan bahwa terdapat skor statistik yang terbesar terletak pada variabel *Attitude Toward Using* atau variabel Sikap Akan Pengguna berpengaruh terhadap penerimaan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasannya sistem informasi administrasi akademik telah sukses dan telah diterima dalam penggunaannya dimana skor atau nilai signifikan atau nilai *t* statistik  $>$  *t* tabel yaitu  $(4.082 > 1.96)$ . Sedangkan pada hasil pengujian pada Metode UTAUT menunjukkan variabel yang lebih dominan dan kuat menjabarkan *Behavior* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasannya sistem informasi administrasi akademik telah diterima dan puas akan penggunaan serta mudah dalam mengoperasikan sistem informasi administrasi akademik dimana dengan skor atau nilai signifikan atau nilai *t* statistik  $>$  *t* tabel  $(4.098 > 1.96)$ . Dari penjabaran tersebut menunjukkan bahwasannya dalam metode TAM dan UTAUT menjelaskan tentang penerimaan dan kepuasan dalam sikap terhadap pengguna sistem tetapi pada penelitian ini yang lebih banyak diterima hipotesisnya yaitu pada metode UTAUT dikarenakan metode UTAUT lebih mempertimbangan faktor sosial dan organisasi yang dapat mempengaruhi penerimaan teknologi dan metode TAM hanya mempertimbangkan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan pengguna.

*R-square* metode TAM variabel *IT Acceptance* adalah 78,2% yang mana nilai ini termasuk kategori model yang kuat dan variabel *User Satisfaction* nilai *R-square* nya yaitu 65,3% dimana nilai tersebut masih termasuk dalam kategori kuat. sedangkan pada metode UTAUT *R-square* untuk variabel *IT Acceptance* yaitu 83,6% yang mana nilai ini termasuk kategori model yang kuat pada variabel *User Satisfaction* nilai *R-square* nya yaitu 74,6% dimana nilai tersebut termasuk kategori kuat.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diketahui hasil dari perbandingan metode TAM dan UTAUT bahwasannya metode UTAUT lebih unggul dalam menganalisa sistem dalam penerimaan dan kepuasan dibandingkan pada metode TAM. Hasil nilai *R-square* pada TAM variabel *IT Acceptance* adalah 78,2% yang mana nilai ini termasuk kategori model yang kuat dan variabel *User Satisfaction* nilai *R-square* nya yaitu 65,3% dimana nilai tersebut masih termasuk dalam kategori kuat. Sedangkan pada metode UTAUT *R-square* untuk variabel *IT Acceptance* yaitu 83,6% yang mana nilai ini termasuk kategori model yang kuat pada variabel *User Satisfaction* nilai *R-square* nya yaitu 74,6% dimana nilai tersebut termasuk kategori kuat, nilai *R-square* sangat penting dalam mengukur seberapa baik model tersebut dalam menjelaskan konstruk yang dijelaskan oleh masing-masing model. Pada metode TAM nilai *t*-statistik yang tertinggi yaitu terletak pada konstruk *Attitude Toward Using* terhadap *IT Acceptance* dengan nilai *t* statistik  $>$  *t* tabel  $(4.082 > 1.96)$  dan pada UTAUT terdapat pada konstruk *Behavior* terhadap *user satisfaction* dengan nilai *t* statistik  $>$  *t* tabel  $(4.098 > 1.96)$  nilai *t*-statistik sangat penting dalam metode TAM dan UTAUT dikarenakan nilai tersebut menunjukkan signifikansi konstruk antar konstruk. Selanjutnya hipotesis pada Metode TAM menjelaskan bahwa hipotesis yang diterima yaitu sebanyak 4 hipotesis diantaranya *Actual Use* terhadap *IT Acceptance*, *Actual Use* terhadap *User Satisfaction*, *Attitude Toward Using* terhadap *IT Acceptance*, dan *Attitude Toward Using* terhadap *User Satisfaction*. Dan pada metode UTAUT menjelaskan bahwa hipotesis yang diterima yaitu sebanyak 5 hipotesis diantaranya *Behavior* terhadap *IT Acceptance*, *Behavior* terhadap *User Satisfaction*, *Effort Expetancy* terhadap *IT Acceptance*, *Effort Expetancy* terhadap *User Satisfaction*, dan *Performance Exptancy* terhadap *IT Acceptance*. Sehingga pada penelitian ini Metode UTAUT lebih mampu menjelaskan dengan baik dari pada metode TAM dalam membandingkan penerapan sistem informasi administrasi akademik kampus. Adapun manfaat penelitian ini

yaitu untuk memberikan informasi terkait perbandingan metode mana yang lebih baik dalam penerimaan dan kepuasan dari suatu sistem informasi administrasi akademik.

#### REFERENSI

- [1] A. Ginting, R. Roslina, and W. Wanayumini, "Analisis Penerimaan Sistem Ujian CBT Menggunakan Metode UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) di Lingkungan Kampus," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 5, no. 2, p. 532, 2021, doi: 10.30865/mib.v5i2.2924.
- [2] Maulidiya and Sugiyono, "Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Saku Mahasiswa Dengan," *DiJITAC*, vol. 2, no. 1, pp. 165–182, 2021.
- [3] I. N. Astutik, Y. Amrozi, and F. M. Amin, "Analisis kepuasan pengguna sistem informasi akademik di UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan end user computing satisfaction," *J. Syntax ...*, 2021, [Online]. Available: <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/333>
- [4] D. Novita and F. Helena, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS)," *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 22–37, 2021, doi: 10.35957/jtsi.v2i1.846.
- [5] D. L. Anas Abdillah Murtadlo, "Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of," *Fak. Tek. Univ. Muhammadiyah Jember*, 2020.
- [6] I. Setiawan, B. Dwi Putranto, E. Wahyu Purwaningsih, P. Studi Sistem Informasi STMIK AMIKOM Purwokerto, and J. LetJend Pol Soemarto Watumas Purwokerto Banyumas, "Analisis Perbandingan Metode Tam Dan Utaut Terhadap Penerimaan Pengguna E-Office Di Dprd Banyumas," *J. Teknovasi*, vol. 05, pp. 14–25, 2018.
- [7] T. P. Kota and S. Y. Kusumastuti, "Analisis Pengaruh Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (Tam)," *J. Apresiasi Ekon.*, vol. 10, no. 3, pp. 276–288, 2022, doi: 10.31846/jae.v10i3.515.
- [8] B. Santoso and Edwin Zusrony, "Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Payment Berbasis Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)," *J. Teknol. Inf. Dan Komun.*, vol. 11, no. 1, pp. 49–54, 2020, doi: 10.51903/jtikp.v11i1.150.
- [9] V. C. Monarika and D. Krisbiantoro, "Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aplikasi Zoom Cloud Meeeting Menggunakan Model Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)," *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 4, no. 1, pp. 8–15, 2022, doi: 10.24076/joism.2022v4i1.741.
- [10] R. Ilma and D. Muid, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT ( POINT OF SALE ) BERBASIS CLOUD PADA UMKM DI KOTA SEMARANG DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY ( UTAUT )," vol. 12, pp. 1–15, 2023.
- [11] A. SINOVAC and ..., "Jurnal Teknologi Terpadu," *J. Teknol. Terpadu ...*, vol. 9, no. 1, pp. 22–28, 2021, [Online]. Available: <https://www.academia.edu/download/92883068/233.pdf>
- [12] A. Firmansyah, M. Akuntansi, and U. G. Mada, "ANALISIS PENERIMAAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM AKUNTANSI TERINTEGRASI MENGGUNAKAN PENDEKATAN," no. Turban 2018, 2019.
- [13] O. J. F. Wassalam, R. Umar, and A. Yudhana, "Pengukuran Kesuksesan Implementasi E-Learning dengan Metode TAM dan UTAUT," *J. Edukasi dan Penelit. Inform.*, vol. 6, no. 1, p. 122, 2020, doi: 10.26418/jp.v6i1.37938.
- [14] D. R. Kaparang, R. Ilyas, and S. Pratasik, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada SMK," *Edutik J. Pendidik. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 2, no. 5,

- pp. 696–703, 2022, doi: 10.53682/edutik.v2i5.5923.
- [15] R. A. Setyawan and W. F. Atapukan, “Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert,” *Compiler*, vol. 7, no. 1, pp. 54–61, 2018, doi: 10.28989/compiler.v7i1.254.
- [16] A. Husen, “Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Campaign Di Toko Mebel Sakinah Karawang,” *J. Econ.*, vol. 2, no. 6, pp. 1356–1362, 2023, doi: 10.55681/economina.v2i6.608.